

III. PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Way Heling Kecamatan Lengkiti. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa di Desa Way Heling Kecamatan Lengkiti memiliki produksi dan luas panen jagung yang cukup banyak dibandingkan kecamatan lain di Kabupaten Ogan Komering Ulu lainnya. Waktu penelitian dan pengumpulan data dilaksanakan dari bulan Januari 2023.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yang digunakan untuk memperoleh fakta lapangan dengan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data. Data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan dengan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi-instansi yang terkait dalam penelitian ini.

C. Metode Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *snowball*. Lembaga tataniaga yang terlibat dalam tataniaga jagung di Desa Way Heling Kecamatan Lengkiti Kabupaten OKU adalah tiga lembaga pemasaran, antara lain tengkulak, agen kecamatan dan pedagang pengecer.

Pengambilan sampel untuk lembaga tataniaga dilakukan secara *snowball*, *Snowball sampling* atau pengambilan sampel rujukan berantai didefinisikan sebagai teknik pengambilan sampel non-probabilitas di mana sampel memiliki sifat yang jarang ditemukan. Ini adalah teknik pengambilan sampel, di mana subjek yang ada memberikan rujukan untuk merekrut sampel yang diperlukan untuk studi penelitian. Adapun penarikan sampel di lokasi penelitian dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Penarikan Sampel Penelitian

No	Jenis data	Populasi (orang)	Sampel (orang)	Persentase
1	Petani	178	35	66,03%
2	Pedagang Pengumpul	10	10	18,86%
4	Pedagang Pengecer	16	8	15,09%
Total		156	53	100%

Sumber : Data Primer (2021)

Tabel 3 menunjukkan bahwa ada tiga lembaga tataniaga yang terlibat dalam tataniaga jagung di Desa Way Heling Kecamatan Lengkiti Kabupaten OKU, antara lain Agen Desa, Agen Kecamatan dan Pedagang Pengecer dimana total lembaga yang terlibat sebanyak 48 orang.

D. Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data

Data dalam kajian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber aslinya. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah tersedia dan berkaitan dengan

data yang dibutuhkan dalam penelitian, antara lain didapat dari BPS dan Dinas Pertanian OKU. Data primer didapatkan melalui :

- a. Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan ke lokasi atau tempat penelitian secara langsung kemudian mempelajari dan mencatat langsung kejadian yang terjadi di lokasi penelitian.
- b. Kuesioner yaitu data yang diperoleh dengan menyebarkan selebaran yang berisi pertanyaan mengenai rantai tataniaga yang terlibat dalam pemasaran pisang jagung di Desa Way Heling Kecamatan Lengkiti Kabupaten OKU.
- c. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis rantai tataniaga dan rumus margin tataniaga kemudian dihitung efisiensinya.

Untuk menjawab tujuan pertama tentang analisa rantai tataniaga jagung yang ada di Desa Way Heling Kecamatan Lengkiti Kabupaten OKU maka didata berapa banyak Lembaga tataniaga yang terlibat dalam tata niaga jagung di lokasi penelitian. Dari keterlibatan Lembaga tataniaga, maka dapat dianalisa ada berapa rantai tataniaga yang terjadi kemudian dihitung biaya pemasarannya, dengan persamaan berikut ini :

1. Biaya Pemasaran

Biaya pemasaran (tataniaga) adalah biaya yang dikeluarkan untuk keperluan pemasaran. Besarnya biaya pemasaran dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$B_p = B_{p1} + B_{p2} + \dots + B_{pn}$$

Dimana:

B_p = Biaya pemasaran

$B_{p1..n}$ = Biaya pemasaran tiap lembaga

Untuk menjawab tujuan kedua penelitian, dianalisa menggunakan persamaan marjin tataniaga berikut ini :

2. Margin Tataniaga

Margin tataniaga (pemasaran) adalah perbedaan antara apa yang dibayar oleh konsumen dan apa yang diterima oleh produsen untuk produk pertaniannya. Marjin tataniaga ini menurut Soekartawi (2011) dapat dihitung menggunakan persamaan :

$$M_p = P_r - P_f \text{ atau } M_{ji} = B_i + K_i$$

Dimana:

M_p = Margin pemasaran pisang

P_r = Harga di tingkat kosumen

P_f = Harga di tingkat petani

Setelah didapat marjin tataniaga, maka dapat dihitung *share margin* berikut ini :

3. Share Margin

Share margin menurut Soekartawi (2011) dapat dihitung dengan persamaan berikut ini :

$$S_m = P_p / P_k \times 100\%$$

Dimana:

S_m = Persentase margin

P_p = Harga yang diterima produsen dan pedagang

P_k = Harga yang dibayar konsumen akhir

Untuk menjawab tujuan ketiga penelitian tentang efisiensi tataniaga atau pemasaran jagung, maka dapat dianalisis dengan menggunakan persamaan berikut ini :

4. Efisiensi Pemasaran

Efisiensi pemasaran menurut Soekartawi (2011) dapat dihitung menggunakan persamaan berikut ini :

$$EP = BP/HE \times 100\%$$

Dimana :

EP = Efisiensi Pemasaran (%)

BP = Biaya Pemasaran (Rp)

HE = Harga Eceran (Rp)

Kaidah pengambilan keputusan efisiensi pemasaran ini adalah

- EP sebesar 0-50% maka saluran pemasaran efisien
- $EP > 50\%$ maka saluran pemasaran kurang efisien